

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN

Berdasarkan sumber data dan informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian tertentu dalam suatu keadaan yang bersifat ilmiah.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang merupakan sebuah pendekatan yang terstruktur dan mengkuantitaskan datanya agar dapat digeneralisasikan. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kausal komparatif (*causal Comparative research*) dengan objek analisis yang telah diteliti yaitu Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati. Penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan tentang hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dengan melakukan pengamatan.²

B. SETTING PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam pengambilan data skunder pada penelitian ini yaitu di KPP Pratama Pati yang beralamat di Jl.P. Sudirman, Pati.

Sedangkan pengambilan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media

¹ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 37.

² Ananda Rizki Aulia and Ai Lili Yulianti, "Pengaruh City Branding 'a Land of Harmony' Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1, no. 3 (2019): 71.

sosial dan secara langsung ke responden UMKM yang berada di Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survey hingga dilaksanakan penelitian yang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2022 sampai proses penelitian selesai.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³ Populasi dari penelitian ini terdiri dari seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Pati pada tahun 2021 yang berjumlah 18.210 populasi.⁴

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* dipilih karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan siapa saja yang peneliti temui secara aksidental dimana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi sehingga dipandang cocok sebagai sumber data.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Adapun rumusnya yakni:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

⁴ Dinkop umkm jateng <<https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data-umkm-/kabupatenpati>>

⁵ Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 77.

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi keseluruhan

e : presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel⁶

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.210}{1 + 18.210 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{18.210}{1 + 182,1}$$

$$n = \frac{183,1}{99,45}$$

$$n = 99 (100 \text{ orang})$$

Populasi penelitian ini berasal dari data UMKM yang berada di Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh jumlah minimal yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden atau lebih.

D. DESAIN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negative.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Pengetahuan pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2), dan Pelayanan Fiskus (X_3), dan Kesadaran pajak (X_4).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau bisa terjadi karena adanya pengaruh dari variabel

⁶ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis*, hal. 84.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

bebas.⁸ Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk atau sebuah pedoman berkaitan apa yang harus diamati dan menjadi tolak ukur untuk suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional dalam variabel ini dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Pajak (X1)	Tata cara pemberian pengetahuan perpajakan	1. Mengetahui fungsi pajak adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.	1. KPP Pratama Pati memberikan informasi pengetahuan mengenai perpajakan melalui media sosial instagram dan konten youtube.
		2. Memahami prosedur pembayaran	2. KPP Pratama Pati mengadakan kelas <i>online</i> melalui group <i>whatsapp</i> .
	Kejelasan pemberian pengetahuan pajak	3. Mengetahui sanksi pajak 4. Mengetahui lokasi pembayaran	5. Pengetahuan dari KPP Pratama Pati baik langsung maupun di

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 60.

		pajak	media sosial memberikan informasi lengkap dan akurat.
			6. Pemasangan billboard dan postingan pamflet pada media sosial KPP Pratama Pati menarik dan mudah dimengerti.
Sanksi Pajak (X2)	Sanksi Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan melaporkan dan membayarkan pajak harus dikenai sanksi. 2. Tingkat penerapan sanksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sanksi berupa bunga dan denda membuat saya takut untuk terlambat membayar pajak. 2. Jika sanksi berupa bunga dan denda dinaikkan oleh pemerintah akan membuat saya semakin takut untuk terlambat membayar pajak.
	Sanksi Pidana	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sanksi pidana yang diberikan apabila saya

		<p>Wajib Pajak.</p> <p>4. Penghapusan sanksi meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>tidak membayar pajak dengan sengaja membuat saya takut untuk tidak melaporkan SPT dengan sengaja.</p>
			<p>4. Saya takut menyalahgunakan NPWP ataupun memalsukan dokumen untuk kepentingan pribadi dan usaha dengan adanya sanksi pidana.</p>
<p>Pelayanan Fiskus (X3)</p>	<p>Keandalan</p>	<p>1. Kemampuan petugas pajak untuk memberikan pelayanan secara akurat dan terpercaya.</p>	<p>1. Petugas pajak dapat menyelesaikan permasalahan saya dengan tuntas.</p>
			<p>2. Saya percaya petugas pajak dapat menjaga amanah kerahasiaan data saya.</p>

	Jaminan	2. Pengetahuan dan kecakapan petugas yang memberikan jaminan bahwa mereka bisa memberikan pelayanan dengan baik kepada wajib pajak.	3. Saya percaya petugas pajak memiliki sifat fathonah dalam menjalankan tugas mereka.
	Responsif	5. Tindakan untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat kepada wajib pajak.	<p>6. Petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat.</p> <p>7. Petugas pajak dapat menyelesaikan masalah dengan tepat.</p> <p>8. Petugas pajak selalu siap memberikan bantuan atau informasi.</p>
	Berwujud	4. Kemampuan sarana dan prasarana serta sistem kantor pelayanan pajak yang digunakan untuk menunjang pelayanan	<p>9. KPP Pratama Pati memiliki sistem pelayanan online yang memudahkan wajib pajak.</p> <p>10. Sistem pelayanan online di KPP Pratama Pati</p>

		kepada wajib pajak.	mudah digunakan oleh wajib pajak.
Kesadaran Pajak (X4)	Ketertiban dan kedisiplinan wajib pajak	1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan per pajakan.	1. Saya memahami bahwa membayar pajak merupakan kewajiban umat islam dan warga negara.
		2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan Negara.	2. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan nasional.
	Kemauan wajib pajak membayar pajak dan melapor SPT tahunan	3. Memahami bahwa kewajiban per pajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3. Saya selalu menyiapkan dana untuk membayar pajak.

Kepatuhan Pajak (Y)	Kepatuhan Formal	1. Wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.	2. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak. 3. Saya melaporkan SPT Tahunan sebelum batas pelaporan.
	Kepatuhan Material	2. Kepatuhan wajib pajak terkait pemenuhan syarat material dalam pembayaran pajak dan mengisi SPT Tahunan.	4. Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai ketentuan. 5. Saya selalu melengkapi data dengan jujur sesuai keadaan sebenarnya.

E. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Untuk melakukan uji validitas dan reabilitas instrument, penulis menggunakan bantuan program SPSS. Dalam mengumpulkan data secara factual peneliti melakukan pilot test kepada 30 non responden yang meliputi keluarga, teman, dan tetangga sebelum melakukan penyebaran kepada responden wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati. sehingga diperoleh hasil statistik sebagai berikut

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan derajat kesesuaian antara data yang benar-benar sampai pada butir soal dengan data yang dikumpulkan peneliti untuk menentukan validitas butir soal dan mengkorelasikan skor butir soal

dengan jumlah butir.⁹ Uji validitas dipakai dalam pengukuran valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut cenderung mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dalam menguji validitas instrumen yakni menggunakan rumus ($df = N - 2$) kemudian membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dapat dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, data dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.¹⁰ Hasil analisis validitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Nilai Correct Item Total Correction (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket
Kepatuhan Pajak	Y1.1	0,484	0,361	Valid
	Y1.2	0,658	0,361	Valid
	Y1.3	0,701	0,361	Valid
	Y1.4	0,663	0,361	Valid
Pengetahuan Pajak (X1)	X1.1	0,656	0,361	Valid
	X1.2	0,865	0,361	Valid
	X1.3	0,841	0,361	Valid
	X1.4	0,877	0,361	Valid
Sanksi Pajak (X2)	X2.1	0,769	0,361	Valid
	X2.2	0,801	0,361	Valid
	X2.3	0,756	0,361	Valid
	X2.4	0,786	0,361	Valid

⁹ Bheben Oscar and Hikma Ulfiani, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Kiblat Pengusaha Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 9, no. September (2019): 79–87.

¹⁰ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25," in *Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), 490.

Pelayanan Fiskus (X3)	X3.1	0,594	0,361	Valid
	X3.2	0,452	0,361	Valid
	X3.3	0,701	0,361	Valid
	X3.4	0,562	0,361	Valid
	X3.5	0,631	0,361	Valid
	X3.6	0,681	0,361	Valid
	X3.7	0,708	0,361	Valid
	X3.8	0,612	0,361	Valid
Kesadaran Pajak (X4)	X4.1	0,558	0,361	Valid
	X4.2	0,678	0,361	Valid
	X4.3	0,721	0,361	Valid
	X4.4	0,741	0,361	Valid
	X4.5	0,722	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan SPSS Versi 21

Pada tabel dapat disimpulkan bahwa pernyataan dinyatakan valid karena masing-masing item r hitung $>$ r tabel 0,361 dan bernilai positif.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan merupakan uji instrumen yang dipakai dalam mengetahui terkait konsistensi hasil pengukuran apabila dua atau lebih pengukuran dilakukan pada gejala dan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila respon/jawaban responden dari waktu ke waktu terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 untuk melakukan uji reliabilitas. Pengujian ini menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α). Data penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* $<$ 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil analisis reabilitas sebagai berikut:

¹¹ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronpach's Alpha	Alph a	Ket
Kepatuhan Pajak (Y)	4 Item	0,773	0,70	Reliabel
Pengetahuan Pajak (X1)	4 Item	0,826	0,70	Reliabel
Sanksi Pajak (X2)	4 Item	0,777	0,70	Reliabel
Pelayanan Fiskus (X3)	8 Item	0,790	0,70	Reliabel
Kesadaran Pajak (X4)	5 Item	0,718	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa masing-masing variabel kepatuhan wajib pajak (Y) mempunyai cronbach's sebesar 0,773, variabel pengetahuan pajak (X1) mempunyai cronbach's 0,826, variabel sanksi pajak (X2) mempunyai cronbach's 0,777, variabel pelayanan fiskus (X3) mempunyai cronbach's 0,790, variabel kesadaran pajak (X4) mempunyai cronbach's 0,718. Dengan demikian setiap variabel mempunyai *cronbach's alpha* > 0,60 yang berarti semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

F. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas yaitu terdapatnya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya mutikolinieritas tersebut dapat dilihat dari besarnya tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai telerance value $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka

dapat dinyatakan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen.¹²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan guna menilai sebaran pada kelompok data ataupun variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki kontribusi normal. Untuk melakukan pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan kolmogorov-smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menunjukkan data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.¹³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pengujian ini menggunakan uji glejser dimana jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk menganalisis serta mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku maupun karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang dapat dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), 110 - 111.

¹³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 94.

¹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 165.

sistem yang sudah ada.¹⁵ Pada penelitian ini kuesioner dibagikan secara online dan langsung datang ke tempat responden penelitian yaitu wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati. Dalam pembuatan kuesioner ini menggunakan metode skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun kelompok orang yang terkait fenomena sosial

Kuesioner penelitian ini akan dijawab oleh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap maupun pendapat seseorang tentang fenomena yang terjadi di lingkungan sosial. Uraian variabel dijadikan sebagai indikator variabel dengan cara pengukuran skala likert. Jawaban untuk masing-masing item dalam skala likert mempunyai nilai yang bertingkat yakni nilai sangat positif hingga nilai sangat negatif, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- | | |
|------------------------|----------|
| a. Sangat setuju | : 4 poin |
| b. Setuju | : 3 poin |
| c. Tidak setuju | : 2 poin |
| d. Sangat tidak setuju | : 1 poin |

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan kausal komparatif (*causal comparative research*). Hal ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Pajak Terhadap

¹⁵ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (PT Elex Media Komputindo, 2019).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93 - 94.

Kepatuhan Wajib pajak (Studi Pada KPP Pratama Pati). Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Kepatuhan Wajib Pajak UMKM
X ₁	= Pengetahuan Pajak
X ₂	= Sanksi Pajak
X ₃	= Pelayanan Fiskus
X ₄	= Kesadaran Pajak
b ₁ – b ₇	= Koefisien Regresi
e	= Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian ¹⁷

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R² kecil maka menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi data silang relatif lebih rendah yang disebabkan karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai (R²) kecil, variabel bebas untuk menjelaskan perubahan

¹⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metodologi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: DEEPUBLISH, 2020).

variabel terikat memiliki kemampuan terbatas, begitu pula sebaliknya.¹⁸

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini Uji F digunakan untuk pengujian signifikansi pengetahuan pajak, sanksi pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Pati. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima¹⁹

4. Uji Statistik T (Parsial)

Uji-t merupakan uji yang digunakan ketika informasi nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, pelayanan fiskus, dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama pati. Pengujian ini dilakukan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak²⁰

¹⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 97.

¹⁹ Suliyanto, *Ekonomitrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 55.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*.